

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2017. Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru (Jalan Manyar Sakti Km. 12 Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru).

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017, sedangkan yang menjadi objeknya adalah interaksi edukatif guru Fiqih dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2016-2017 yang berjumlah 555 orang siswa. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melibatkan kelas IX sebagai populasi, hal ini disebabkan kelas IX sedang melakukan persiapan untuk menghadapi Ujian Nasional tahun 2017. Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka dalam penelitian ini peneliti mengadakan penarikan sampel sebesar 20% yaitu 111 orang siswa. Hal ini sesuai menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk populasi yang kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitiannya bersifat penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

%.<sup>36</sup> Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>37</sup>

Adapun tabelnya sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**JUMLAH PENARIKAN SAMPEL**

No	Kelas	Populasi	Sampel (20%)	Pembulatan
1	VII	292	58,4	58
2	VIII	263	52,6	53
Jumlah		555	111	111

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

##### a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, observasi tidak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, tetapi digunakan sebagai teknik untuk melakukan studi pendahuluan.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, h. 134

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2013, h. 64

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, h. 199

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup>

Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang interaksi edukatif guru Fikih dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Angket disusun dengan menggunakan skala Likert. Setiap pernyataan telah disediakan empat alternatif jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot. Berikut penskoran atau pembobotan angket tersebut :

**Tabel III.2**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN ANGKET**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disusun dengan skala Likert menghasilkan data interval.<sup>40</sup> Oleh karena data interaksi edukatif guru dan motivasi belajar siswa kedua-duanya dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan skala Likert, maka kedua data tersebut sama-sama data yang berskala interval.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009, h. 199

<sup>40</sup> *Ibid.*, 139

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>41</sup>

Dokumentasi peneliti gunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian, seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum dan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

## E. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumusnya adalah :

$$\text{Rumus} \quad : P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : *Number of Cases* (Jumlah Responden)

100 : Bilangan Tetap<sup>42</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% interaksi edukatif guru Fikih dikategorikan sangat baik/motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikategorikan sangat tinggi

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, 274

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo, 2008, h. 43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. 61% - 80% interaksi edukatif guru Fikih dikategorikan baik/motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikategorikan tinggi
- c. 41% - 60% interaksi edukatif guru Fikih dikategorikan cukup baik/motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikategorikan cukup tinggi
- d. 21% - 40% interaksi edukatif guru Fikih dikategorikan tidak baik/motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikategorikan rendah
- e. 0% - 20%<sup>43</sup> interaksi edukatif guru Fikih dikategorikan sangat tidak baik/motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikategorikan sangat rendah

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu ada tidaknya pengaruh interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, karena telah memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontinu atau data ratio dan data interval.
- b. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau mendekati homogen
- c. Regresinya merupakan regresi linier.
- d. Jumlah pasangannya sama.

<sup>43</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2011, h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *Product Moment* adalah<sup>44</sup> :

$$r_{xy} = n \frac{(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, selanjutnya hasil *product moment* dianalisis dengan mencari koefisien determinasi (KD). Rumus untuk mencari KD adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yaitu tentang interaksi edukatif guru Fikih dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Adapun kisi-kisi instrumen yang dijadikan sebagai pedoman yaitu sebagai berikut :

<sup>44</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2008, h. 78

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 3**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Variabel	Indikator	Nomor Item Angket	Jumlah Item
Interaksi Edukatif Guru (X)	a. Guru Fikih menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan	2	1
	b. Guru Fikih menggunakan strategi dan metode dalam menyampaikan materi pembelajaran	3,4	2
	c. Guru Fikih menggunakan media atau alat peraga dalam menjelaskan materi pembelajaran	5,6	2
	d. Guru Fikih menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan	7,8	2
	e. Guru Fikih mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Fikih	9,10,11	3
	f. Guru Fikih memberi penguatan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran	12,13,14	3
	g. Guru Fikih memberi arahan kepada peserta didik dalam membuat tugas	15,16	2
	h. Guru Fikih membuat kontrak belajar yang harus disepakati oleh guru dan juga peserta didik	1,17,18	3
	i. Guru Fikih melakukan evaluasi pembelajaran	19,20	2
Motivasi Belajar Siswa (Y)	a. Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru Fikih	1,2,3,4	4
	b. Siswa ulet menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Fikih	5,6	2
	c. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran Fikih	7,8,9,10,11	5
	d. Siswa lebih senang bekerja mandiri	12,13	2
	e. Siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	14,15	2
	f. Ketika mengemukakan pendapat, siswa dapat mempertahankan pendapatnya	16	1
	g. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	17	1
	h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal Fikih	18	1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Coba Instrumen (Angket)

### a. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 42 orang siswa kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru yang tidak terpilih sebagai sampel penelitian. Setiap lokal peneliti mengambil 2 orang sebagai sampel untuk uji coba.

### b. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket yang telah disusun kepada responden uji coba yaitu siswa kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru pada tanggal 1-3 Februari 2017.

### c. Hasil Uji Coba Angket

#### 1) Validitas

Menurut Sugiyono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>45</sup> Untuk mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data, penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program *SPSS 20 For Windows*.

Batas minimum suatu instrumen/angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Hairs sebagaimana

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op.cit.*, 173



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikutip oleh Iskandar bahwa nilai validitas di atas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0,30.<sup>46</sup>

Setelah dilakukan uji coba, angket dianalisis untuk mengetahui tingkat validitasnya, hasilnya sebagai berikut :

**Tabel III.4**  
**REKAPITULASI ANALISIS VALIDITAS BUTIR**  
**ANGKET TENTANG INTERAKSI**  
**EDUKATIF GURU**

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	1	0,448	Valid
2	2	0,557	Valid
3	3	0,415	Valid
4	4	0,366	Valid
5	5	0,246	Tidak Valid
6	6	0,701	Valid
7	7	0,475	Valid
8	8	0,655	Valid
9	9	0,497	Valid
10	10	0,395	Valid
11	11	0,655	Valid
12	12	0,497	Valid
13	13	0,475	Valid
14	14	0,701	Valid
15	15	0,268	Tidak Valid
16	16	0,367	Valid
17	17	0,438	Valid
18	18	0,557	Valid
19	19	0,415	Valid
20	20	0,557	Valid

<sup>46</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet ke-2, Jakarta, Gaung Persada Press, 2010, h. 95

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa 20 item yang diuji cobakan terdapat 2 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 5 dan 15 karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid berjumlah 18 item yaitu nomor 1,2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,16, 17, 18,19, dan 20. Dengan 18 item yang valid tersebut penulis gunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

Sedangkan hasil uji coba angket validitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**REKAPITULASI ANALISIS VALIDITAS BUTIR ANGKET**  
**TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA**  
**PADA MATA PELAJARAN FIKIH**

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	1	0,393	Valid
2	2	0,584	Valid
3	3	0,427	Valid
4	4	0,415	Valid
5	5	0,529	Valid
6	6	0,642	Valid
7	7	0,559	Valid
8	8	0,541	Valid
9	9	0,316	Valid
10	10	0,387	Valid
11	11	0,379	Valid
12	12	0,393	Valid
13	13	0,358	Valid
14	14	0,642	Valid
15	15	0,559	Valid
16	16	0,399	Valid
17	17	0,397	Valid
18	18	0,584	Valid

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa 18 item yang diuji cobakan semuanya valid. Dengan demikian, 18 item pernyataan angket ini, penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

## 2) Reliabilitas

Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.<sup>47</sup>

Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,60 sering digunakan sebagai nilai reliabilitas dalam suatu penelitian.<sup>48</sup> Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus “*alpha*” untuk menghitung reliabilitas instrumen di nyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left( 1 - \frac{s_1^2 - s_2^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = tingkat reliabilitas yang dicari  
 $s_1^2$  = varians dari skor belahan pertama  
 $s_2^2$  = varians dari skor belahan kedua

<sup>47</sup>Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005, h. 89

<sup>48</sup>Iskandar, *op. cit.*, 95

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S_x^2 = \text{varians dari skor keseluruhan.}^{49}$$

Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 For Windows*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel III. 6**  
**HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS**  
**VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

**Reliability Variabel X (Interaksi Edukatif Guru)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	20

**Reliability Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	18

Perhitungan reliabilitas variabel interaksi edukatif guru yang dilakukan terhadap 18 item yang valid dan variabel motivasi belajar siswa terhadap 18 item yang valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan komputerisasi menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel  $X \geq 0,60$ , yaitu  $0,834 \geq 0,60$  dan variabel Y  $0,789 \geq 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, dari 18 item untuk variabel X dan 18 item untuk variabel Y dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

<sup>49</sup>Gunawan Sudarmanto, *op. cit.*, 90